

**PERCENTAGE OF REPEAT BREEDER EVIDENCE IN DAIRY COWS  
AFTER (*ARTIFICIAL INSEMINATION*) AT FARMER LEVEL OF KUD  
TANI WILIS IN NYAWANG KIDUL, SENDANG DISTRICT,  
TULUNGAGUNG CITY.**

**ARDA WAHYU SETYADI**

**ABSTRACT**

Dairy cows farm business level of KUD Tani Wilis in Nyawang Kidul, Sendang district, Tulungagung city has some problems resulting low livestock productivity. One of the causes of low levels of dairy reproductivity is the incidence of repeat breeder. Repeat breeder is a condition of a female cow that failed to breed after being mated three or more times with a normal and healthy fertilized bull. The main purpose of this research is to know the percentage and risk factor of repeat breeder in dairy cows at farmer level of KUD Tani Wilis in nyawang kidul, Sendang district, Tulungagung city. The type of research is descriptive research. This research was using 32 dairy cows from 6 breeders, the selection of cattles used *Simple Random Sampling* method. The collection data using questionnaires and direct observations in farms resulted that the evidence rate of dairy cattle's repeat breeder in this research is 45.7%. The results also showed that the influence of knowledge of farmers on disease or reproductive disorders positively correlated with the evidence of repeat breeder.

**Key word:** *Prevalence, repeat breeder, dairy cattle, reproductivity, a risk of factor.*

**PERSENTASE KEJADIAN KAWIN BERULANG SAPI PERAH YANG  
TELAH DI IB (INSEMINASI BUATAN)TINGKAT PETERNAK DESA  
NYAWANG KIDULDI KUD TANI WILIS KECAMATAN  
SENDANGKABUPATEN TULUNGAGUNG**

**ARDA WAHYU SETYADI**

**ABSTRAK**

Usaha peternakan sapi perah di KUD Tani Wilis, Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung sampai saat ini masih menghadapi banyak kendala, yang mengakibatkan produktivitas ternak masih rendah. Salah satu penyebab rendahnya tingkat reproduktivitas sapi perah adalah kejadian kawin berulang. Kawin berulang merupakan suatu keadaan sapi betina yang mengalami kegagalan untuk bunting setelah dikawinkan tiga kali atau lebih dengan pejantan fertil tanpa adanya abnormalitas yang teramati. Tujuan utama penelitian ini adalah mengetahui persentase dan faktor risiko kawin berulang pada sapi perah pada tingkat peternak Desa Nyawang Kidul di KUD Tani Wilis, Kecamatan Sendang, KabupatenTulungagung. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini dilakukan pada 32 ekor sapi perah dari 6 peternak, pemilihan sampel ternak menggunakan metode *Simple Random Sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan pengamatan secara langsung di peternakan pada kejadian kawin berulang sapi perah tingkat peternak sebesar 45,7%. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pengaruh pengetahuan peternak terhadap penyakit atau gangguan reproduksi berkorelasi positif terhadap kejadian kawin berulang.

**Kata kunci:** *Persentase, kawin berulang, sapi perah, peternak, faktor risiko.*